

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia perekonomian sering terjadi perubahan dalam berbagai bidang yang menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat. Salah satunya dalam bidang pemasaran. Semakin berkembangnya bidang pemasaran maka kebutuhan manusia juga semakin bertambah. Sehingga para pelanggan hendaknya memahami dan mempelajari perilaku para konsumen dalam membuat keputusan untuk melakukan pembelian suatu produk.

Produk kain tenun ikat merupakan salah satu warisan kebudayaan leluhur masyarakat di Rajjua. Kain tenun ikat Sabu Rajjua mempunyai motif, ragam, ciri khas dan memiliki makna simbolik yang berbeda-beda pada setiap kain. Pembuatan kain tenun ikat Rajjua menjadi simbol status sosial, budaya, ekonomi dan keagamaan yang menjadi keragaman budaya yang bukan hanya sebagai kreasi seni. Kain tenun ikat Rajjua merupakan kain tenun ikat yang mempunyai daya tarik yang kuat dan yang harus dilestarikan karena menjadi identitas masyarakat Rajjua. Mengetahui adanya kain tenun ikat tradisional ini adalah dengan melakukan pembelian kain tenun ikat Rajjua serta mengembangkan produk tenun ikat tradisional ini.

Menurut Kotler & Keller (2019:143) menyatakan bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, termasuk daya tahan, keandalan ketepatan, kemudahan pengoperasian dan perbaikan, serta atribut lainnya. Dengan kata lain kualitas produk tidak hanya dilihat dari ketahanan fisik

produk, tetapi juga dari sejauh mana produk tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen melalui fitur dan kinerja yang ditawarkan sehingga dapat membuat konsumen melakukan keputusan pembelian pada suatu produk. Menurut Tjiptono (2019:125) kualitas produk adalah keseluruhan ciri serta karakteristik dari satu produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Menurut Rusdi (2018:33) kualitas produk merupakan sebuah ukuran suatu produk dalam mencapai tingkat mutu yang sesuai bagi penggunaannya. Baik buruknya kualitas barang dapat dihasilkan serta dilihat dari konsistensi keterpenuhan harapan dan kebutuhan konsumen, disamping itu harus memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh konsumen.

Desain produk menurut Ulrich dan Eppinger (2019:190) adalah proses merancang atribut fisik dan fungsi suatu produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan mempertimbangkan aspek estetika, teknis dan biaya. Menurut Tjiptono (2019:312) desain produk adalah berkaitan dengan bagaimana suatu produk memiliki gaya tersendiri untuk meningkatkan nilai produk tersebut terhadap konsumen akhir. Desain produk menurut Kotler dan Armstrong (2019:248) adalah nilai yang terkandung dalam suatu produk dan berupa penampilan produk yang khas dan menarik serta menjadi pembeda dengan pesaing produk.

Keputusan pembelian merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian (Tjiptono, 2020:21). Keputusan pembelian

menurut Kotler & Keller (2018:191) adalah proses dimana konsumen mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternative, membuat keputusan pembelian, dan mengevaluasi setelah pembelian. Menurut Yusuf (2021:102) keputusan pembelian adalah suatu pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan membuat pilihan pada suatu produk dari banyak pilihan.

Penjualan tenun ikat dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Table 1.1

Data penjualan tenun ikat di Kecamatan Sabu Raijua

No	Motif/desain	2021 (Rp)		2022 (Rp)		2023 (Rp)	
		pendapatan	unit terjual	pendapatan	unit terjual	pendapatan	unit terjual
1	Burung Cendrawasi	40.000.000	20	46.000.000	23	50.000.000	25
2	Kapal	32.000.000	16	50.000.000	25	54.000.000	27
3	Singa	38.000.000	19	40.000.000	20	50.000.000	25
4	Pohon Kapas	25.000.000	17	28.000.000	19	27.000.000	18
5	Bunga	22.500.000	15	22.500.000	15	28.500.000	19
6	Kupu-kupu	22.500.000	15	24.000.000	16	22.500.000	15
7	Belah ketupat	27.000.000	18	30.000.000	20	25.500.000	17
8	Patola	21.000.000	14	15.000.000	10	19.500.000	13
9	Kobe	21.000.000	14	18.000.000	12	22.500.000	15
jumlah		249.000.000	148	273.500.000	160	299.500.000	174

(Sumber data: Kecamatan Sabu Raijua)

Berdasarkan data penjualan diatas dapat dilihat bahwa motif burung cendrawasi dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 2 unit dan tahun pada tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 2 unit. Untuk motif kapal dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 9 unit produk dan pada tahun 2023 meningkat sebanyak 2 unit produk serta merupakan motif yang paling diminati oleh konsumen.

Motif singa dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 1 unit produk, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 5 unit produk. Motif pohon kapas dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 2 unit produk dan tahun 2023 mengalami penurunan penjualan 1 unit produk. Motif bunga dari tahun 2021-2022 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan penjualan, sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 4 unit produk. Motif kupu-kupu dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan penjualan sebanyak 1 unit produk dan pada tahun 2023 mengalami penurunan penjualan sebesar 1 unit produk. Motif belah ketupat dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebanyak 2 unit produk dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 3 unit produk. Motif patola dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebanyak 4 unit produk dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan penjualan sebanyak 3 unit produk serta merupakan motif yang jumlah peminatnya paling sedikit.

Motif kobe dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan penjualan sebanyak 2 unit produk dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan penjualan sebanyak 3 unit produk. Karena penjualan di buat pada saat konsumen melakukan pemesanan tenun ikat kepada penjual atau penenun. Total penjualan (2021-2023) sebanyak 482 unit produk serta terdapat peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan penjualan sebanyak 22 unit produk dan 14 produk pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dalam penjualan selama periode tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irfan R. Ariella (2018) dengan judul pengaruh kualitas produk, desain produk dan harga produk, terhadap keputusan pembelian konsumen mazelnid. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas produk berpengaruh signifikan, sedangkan desain produk dan harga produk tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhanuddin Firmansyah dan Harti (2018) dengan judul pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian batik tulis jatis sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan kualitas produk dan desain produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian batik tulis jatis sidoarjo

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tenun Ikat Di Kecamatan Rajjua.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tenun Ikat Di Kecamatan Rajjua?”

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua?
- b. Apakah desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua.
- b. Untuk menganalisis pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka bagi program studi manajemen berkaitan dengan pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua.

- b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah Kecamatan Rajjua dan pengrajin tenun ikat berkaitan dengan pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat.